

# Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Return On Asset Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Tahun 2010 – 2014

Debby Ayummy Rullianty<sup>1</sup>, Robin Jonathan<sup>2</sup>, dan Suyatin<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Jurusan Manajemen  
Email : [debbyayummy@gmail.com](mailto:debbyayummy@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*Current Ratio (CR), Total Turnover Assets (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Sales to Return On Assets (ROA)*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt Ratio to Equity Ratio (DER), and Sales to Return On Assets (ROA) of companies listed in the BEI sub-sector of goods trade in 2010 - 2014.*

*The tools of analysis used in this study is Linear Regression Analysis that can be used to predict the significance of the function or causality between a dependent variable (Y) Based on the calculation results show that the Current Ratio (CR) is significant to Return On Assets (ROA) on the goods trading sub-sector listed on the BEI 2010 - 2014. Total Asset Turnover (TATO) significant to Return On Assets (ROA) sub-sector of trade of goods manufactured in BEI 2010 - 2014. Debt to Equity Ratio (DER) is not significant to Return On Assets (ROA) in goods trading sub-sector listed on BEI 2010 - 2014. Sales not significant to Return On Assets (ROA) on the goods trading sub-sector listed on the Stock Exchange 2010 - 2014.*

---

## **PENDAHULUAN**

Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa. *Return On Asset* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. *Return on Asset* selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan misalnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current Asset ( CR )* , *Total Assets Turnover ( TATO )* , *Debt to Equity Rasio ( DER )* , dan *Sales*.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Rasio ( CR )*, *Total Assets Turnover ( TATO )*, *Debt to Equity Rasio ( DER )*, dan *Sales* terhadap *Return On Asset (ROA)* perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor perdagangan besar barang produksi tahun 2010 – 2014 baik secara simultan maupun secara parsial. Untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor perdagangan besar barang produksi tahun 2010 – 2014

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan dalam berbagai variabel operasional yang didefinisikan sebagai berikut :

*Return on Asset (ROA)*

(Prastowo dan Julianty, 2008:91), *Return On Assets* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Maka dapat di artikan bahwa ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

*CR (Current Ratio)*

*Current Ratio* merupakan salah satu dari rasio likuiditas. Menurut Tunggal (2010:175) *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dalam jangka pendek dengan aktिवanya.

*TATO ( Total Asset Turnover)*

Moeldjadi (2008:50) mendefinisikan bahwa *Total Asset Turnover* ini menunjukkan kemampuan total aktiva untuk berputar selama satu tahun untuk menghasilkan penjualan yang dapat dihitung dengan cara membagi penjualan bersih dengan rata-rata total aktiva.

*DER (Debt To Equity Ratio)*

(Prastowo dan Julianty, 2008:98), rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan kewajiban.

*Sales (penjualan)*

Jumingan (2012:32), *Sales (penjualan)* merupakan penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya.

## METODE

### **Jangkauan Penelitian**

Dalam usaha untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian pada perusahaan di Indonesia yang *go public*, penulis hanya membatasi penelitian pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai dengan 2014.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan periode 2010-2014 yang dipublikasikan oleh BEI melalui ICMD tahun 2015, 2009 mengambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu *return on asset*, *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *sales*. Semua data sudah tersedia tanpa harus menghitung sendiri terlebih dahulu. Adapun pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan SPSS 20.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan kelompok individu, kejadian-kejadian yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti atau diselidiki (Sekaran, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai dengan 2014 yang berjumlah 33 perusahaan.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap dapat mewakili populasi. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, artinya bahwa populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Singgih, 2001). Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya *misspesifikasi* dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Kriteria yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Terdaftar di ICMD secara terus-menerus sejak tahun 2010 sampai 2014.

2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2010-2014.
3. Memiliki nilai pertumbuhan yang positif.
4. Perusahaan tersebut tidak mempunyai ROA yang negatif selama periode tahun 2010-2014.
5. Perusahaan tersebut memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

Sampel yang digunakan termasuk kelompok perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini didasarkan pada beberapa alasan yang menyangkut ketersediaan data, perbedaan karakteristik, dan sensitivitas terhadap kejadian. Perusahaan yang terdaftar di BEI berarti laporan keuangannya telah terpublikasi sehingga ketersediaan dan kemudahan dalam memperoleh data terpenuhi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan akhir tahun yang diambil dari 28 perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai dengan 2014. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2 : Perusahaan Sample Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
4	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
5	CMPP	Rimau Multi Putra Pratama Tbk
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
7	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
8	FISH	FKS Multi Agro Tbk
9	GREN	Evergreen Invesco Tbk
10	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
11	INTA	Intraco Penta Tbk
12	INTD	Inter Delta Tbk
13	ITTG	Leo Investments Tbk
14	JKON	Jaya Konstruksi manggala Pratama Tbk
15	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk
16	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
17	LTLS	Lautan Luas Tbk
18	MDRN	Modern Internasional Tbk
19	MICE	Multi Indocitra Tbk

No	Kode Saham	Nama Emiten
20	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
21	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
22	SQMI	Renuka Coalindo Tbk
23	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
24	TIRA	Tira Austenite Tbk
25	TMPI	Sigmatgold Inti Perkasa Tbk
26	TURI	Tunas Ridean Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk

Sumber : ICMD dan laporan keuangan BEI 2010-2014

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan sumber data laporan keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 yang diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) 2015.

#### Alat Analisis

Alat analisis yg digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Sales* terhadap ROA dengan menggunakan regresi berganda dengan tingkat signifikan 5%. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : *Return on Asset* (ROA)

a : konstanta

X<sub>1</sub> : *Current Ratio* (CR)

X<sub>2</sub> : *Total Asset Turnover* (TATO)

X<sub>3</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X<sub>4</sub> : *Sales* (penjualan)

e : standart Error

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> : besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

Pengujian Hipotesis

Uji Asumsi Klasik.

- Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel *dependen*, variabel *independen*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan:

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data yang di uji berdistribusi normal

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data yang di uji tidak berdistribusi normal

Sehingga Jika Jika nilai signifikansi variabel  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, jika nilai signifikansi variabel  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak

- Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program SPSS 20.0 for windows dengan melihat tingkat signifikannya dengan ketentuan :

Jika  $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$  maka dinyatakan linier ( Suliyanto, 2011:163)

a. Uji Regresi

Rumus uji signifikansi korelasi ( uji T- student ) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2012:184 )}$$

Dimana :

t = Distribusi Student

r = Koefisiensi Korelasi dari Uji Independen ( kekuatan korelasi )

n = Banyaknya sampel

- Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , pada X 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , pada X 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Untuk mempermudah penelitian maka data-data yang ada kami olah. Pada tabel berikut merupakan data analisis variabel-variabel yang akan kami olah dengan menggunakan SPSS 20:

Tabel 5.1. Data Persiapan Analisis

No	Nama Emiten	AVERAGE				
		Y ROA	X1 CR	X2 TATO	X3 DER	X4 Sales
1	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	0%	89%	278%	270%	17%
2	AKR Corporindo Tbk	12%	99%	202%	158%	1%
3	Arita Prima Indonesia Tbk	9%	203%	72%	108%	12%
4	Colorpak Indonesia Tbk	9%	170%	157%	118%	54%
5	Rimau Multi Putra Pratama Tbk	1%	155%	65%	152%	2%
6	Dian Swastatika Sentosa Tbk	0%	250%	50%	53%	226%
7	Enseval Putera Megatrading Tbk	8%	192%	274%	82%	1112%
8	FKS Multi Agro Tbk	4%	115%	373%	83%	791%
9	Evergreen Invesco Tbk	0%	172%	31%	20%	6%
10	Hexindo Adiperkasa Tbk	12%	158%	145%	48%	39%
11	Intraco Penta Tbk	0%	86%	67%	719%	0%
12	Inter Delta Tbk	8%	241%	191%	207%	9%
13	Leo Investments Tbk	132%	2713%	123%	-7%	1%
14	Jaya Konstruksi manggala Pratama Tbk	6%	146%	139%	139%	301%
15	Kobexindo Tractors Tbk	3%	122%	94%	276%	86%
16	Perdana Bangun Pusaka Tbk	1%	121%	94%	263%	6%
17	Lautan Luas Tbk	4%	106%	130%	251%	296%
18	Modern Internasional Tbk	4%	175%	73%	99%	51%
19	Multi Indocitra Tbk	8%	331%	107%	35%	31%
20	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	7%	113%	254%	203%	559%
21	Millennium Pharmacon International Tbk	2%	136%	291%	272%	108%
22	Renuka Coalindo Tbk	10%	203%	195%	250848%	1%
23	Tigaraksa Satria Tbk	6%	145%	335%	278%	677%
24	Tira Austenite Tbk	1%	136%	121%	134%	19%
25	Sigmagold Inti Perkasa Tbk	0%	172%	15%	26%	5%
26	Tunas Ridean Tbk	11%	149%	310%	76%	0%
27	United Tractors Tbk	11%	184%	107%	19%	3%
28	Wicaksana Overseas International Tbk	14%	151%	235%	100%	23%

Untuk menguji pengaruh Kompensasi (X) terhadap Motivasi Kerja (Y) digunakan analisis regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk memenuhi syarat model regresi yang baik perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi dan dilakukan pengujian hipotesis.

## 1. Uji Asumsi Klasik

Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasikan agar menjadi normal. Alat transformasi yang digunakan adalah Akar Kuadrat (SQRT).

### 1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali: 2011, 160). Berikut adalah hasil uji

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03688017
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.066
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.521
Asymp. Sig. (2-tailed)		.9492

a. Test distribution is Normal.

normalitas :

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai output adalah dengan angka signifikansi 0,949. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal dimana nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti dalam sebuah regresi variabel *dependen*, variabel *independen* atau keduanya berdistribusi normal.

### 1.2. Uji Linieritas

Pengujian pada Linieritas dengan menggunakan metode Lagrange Multiplier dengan kriteria jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka dinyatakan linier (Suliyanto, 2011:163).

**Tabel 5.3. Uji Linieritas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 <sup>a</sup>	.031	-.138	.03934374

Predictors: (Constant), X4Sqr, X3Sqr, X1Sqr, X2Sqr

Berdasarkan output diatas maka diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) persamaan regresi yang baru sebesar 0,031 sehingga nilai X<sup>2</sup> sebesar 28x0,031=0,868 sedangkan nilai X<sup>2</sup>tabel dengan df:0,05, 28 adalah 41,337. Karena nilai X<sup>2</sup>hitung (0,868) < nilai X<sup>2</sup>tabel (41,337) maka dapat disimpulkan bahwa model regersi yang benar adalah linier.

## 2. Uji Hipotesis

### 2.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Proses pengolahan data dengan Setelah dilakukan uji asumsi klasik kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Alat analisis yg digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi sederhana. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh Kompensasi terhadap Motivasi Kerja dengan menggunakan regresi sederhana dengan tingkat signifikan 5%. Berikut adalah hasil Uji t yang kemudian sebagai dasar alat analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana:

**Tabel 5.4. Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,062	,017		-3,697	,001
CR	,049	,002	,989	29,351	,000
TATO	,028	,010	,116	2,849	,009
DER	3,930E-6	,000	,008	,226	,823
SALES	-4,289E-9	,000	-,050	-1,231	,231

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2017

Dari hasil uji t pada tabel diatas disimpulkan bahwa dari kelima variabel independen yang digunakan yakni CR, TATO, DER dan Sales, yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5.4. uji t, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{ROA} = 0,063 + 0,049 \text{ CR} + 0,028 \text{ TATO} + 3,930 \text{ DER} - 4,289 \text{ Sales} + e$$

Nilai koefisien CR sebesar 0,049 artinya apabila terdapat peningkatan CR sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan kenaikan ROA sebesar 0,049. Nilai koefisien TATO sebesar 0,028 artinya apabila terdapat peningkatan TATO sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan

ROA sebesar 0,028. Nilai koefisien DER sebesar 3,930 artinya apabila terdapat peningkatan DER sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 3,930. Nilai koefisien Sales sebesar -4,289 artinya apabila terdapat peningkatan Pertumbuhan Penjualan sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 4,289

## 2.2. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara variabel bebas dan tidak bebas. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 5.5. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987a	,974	,970	,04211

a. Predictors: (Constant), SALES, DER, CR, TATO

*Sumber : Data diolah, 2017*

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada Tabel diatas. diperoleh besarnya nilai *R Square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *independen* yaitu Kompensasi terhadap variabel *dependen* yaitu Motivasi Kerja yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 88,40 %. Sedangkan sisanya sebesar  $1-0,884 = 0,116$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil uji t pada tabel diatas disimpulkan bahwa dari kelima variabel independen yang digunakan yakni CR, TATO, DER dan Sales, yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t . uji t, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{ROA} = 0,063 + 0,049 \text{ CR} + 0,028 \text{ TATO} + 3,930 \text{ DER} - 4,289 \text{ Sales} + e$$

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar 29,351 dengan tingkat signifikansi 0,000 sedangkan ttabel sebesar 1,701. Karena thitung > ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H1 diterima yang berarti CR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang CR-nya terlalu tinggi juga

kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2005). Pengaruh TATO terhadap ROA hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar 2,849 dengan tingkat signifikansi 0,009 sedangkan ttabel sebesar 1,701. Karena thitung > ttabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H1 diterima yang berarti TATO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Total Asset Turnover ini menunjukkan kemampuan total aktiva untuk berputar selama satu tahun untuk menghasilkan penjualan yang dapat dihitung dengan cara membagi penjualan bersih dengan rata-rata total aktiva (Moeldjadi, 2008:50). Perusahaan efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih dimana perputaran aktiva yang cepat diikuti dengan penjualan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Pengaruh DER terhadap ROA hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar 0,226 dengan tingkat signifikansi 0,823 sedangkan ttabel sebesar 1,701. Karena thitung > ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H1 ditolak yang berarti DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara teori, semakin tinggi DER berarti mengindikasikan bahwa total hutang yang tinggi dimana banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham (Sawir, 2005). Pengaruh Sales terhadap ROA hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar -1,231 dengan tingkat signifikansi 0,231 sedangkan ttabel sebesar 1,701. Karena thitung > ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H1 ditolak yang berarti Sales tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hubungan negatif antara Pertumbuhan Penjualan dengan profitabilitas menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkatkan keuntungan. Perusahaan efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih. Dengan semakin tingginya penjualan menunjukkan semakin baiknya kinerja yang dicapai oleh perusahaan. (Jumingan, 2012:32)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi. Sedangkan *Debt to*

*Equity Ratio (DER)* dan *Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap Retun On Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah periode dan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil pengujiannya bisa lebih akurat. Sedangkan bagi perusahaan agar dapat memanfaatkan aktivitya lebih maksimal lagi untuk dapat meningkatkan penjualan dalam meraih laba perusahaan.

## REFERENCES

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeldjadi, 2008. *Manajemen Keuangan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid I. Malang. Bayumedia.
- Prastowo, Dwi & Rifky Julianty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sawir, A., 2005. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika terapan : Teori dan aplikasi dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta
- Tunggal, Amin Widjaja, 2010. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Harvarindo.